

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019

Rosniawati¹, Veta Lidya Delimah Pasaribu²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Institut Pemerintahan Dalam Negeri
e-mail: rosniawati12@gmail.com¹, veta01889@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return On Asset pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019, baik secara simultan maupun parsial serta mengetahui dimana variabel independen yang diteliti adalah Current Ratio (X1) dan Debt to Asset Ratio (X2) sedangkan variabel dependennya adalah Return On Asset (Y). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Metodologi penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F serta uji t, dan uji koefisien determinasi. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil uji statistik variabel CR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, dapat dibuktikan dengan nilai thitung (0,198) < ttabel (2,365) dengan nilai signifikan 0,848 > 0,05, sedangkan variabel DAR tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA, dapat dibuktikan dengan nilai thitung (0,935) < ttabel (2,365) dengan nilai signifikan 0,381 > 0,05. Uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama – sama variabel CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, dibuktikan dengan Fhitung (5,729) > Ftabel (4,74) dengan nilai signifikan 0,034 < 0,05. Berdasarkan uji determinasi diketahui bahwa variabel CR dan DAR terhadap ROA mempunyai kontribusi pengaruh sebesar 62,1% sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Kata kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset*

Abstract

This research was conducted with the aim of knowing and analyzing the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Return On Assets at PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. the period from 2010 to 2019, both simultaneously and partially and knowing where the independent variables studied are the Current Ratio (X1) and the Debt to Asset Ratio (X2) while the dependent variable was Return On Assets (Y). The data used in this study were obtained from the Published Financial Report of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. the period from 2010 to 2019. This research methodology uses a quantitative design with multiple linear regression analysis techniques and hypothesis testing using the F test and t test, and the coefficient of determination test. In addition, the classical assumption test was also carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. The results of this study can be concluded that based on the results of statistical tests the CR variable has a no significant positive effect on ROA, it can be proven by the value of tcount (0.198) < ttable (2.365) with a significant value of 0.848 > 0.05, while the DAR variable has a no significant positive effect to ROA, it can be proven by the value of tcount (0.935) < ttable (2.365) with a significant

value of $0.381 > 0.05$. Simultaneous test shows that together the variables CR and DAR have a significant effect on ROA, as evidenced by $F_{count} (5.729) > F_{table} (4.74)$ with a significant value of $0.034 < 0.05$. Based on the determination test, it is known that the CR and DAR variables on ROA have an influence contribution of 62.1% while the remaining 37.9% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sampai saat ini masih berada dalam sebuah krisis multi dimensional. Krisis ini dimulai pada tahun 1998 yang disebut krisis moneter. Krisis moneter merupakan krisis berat yang harus dihadapi oleh pemerintah dan rakyat Indonesia. Krisis moneter telah melumpuhkan perekonomian di Indonesia sehingga menimbulkan dampak buruk pada eksistensi dunia usaha yaitu berupa kemunduran usaha, baik pada usaha pemerintah ataupun swasta.

Namun pada era globalisasi seperti sekarang ini merupakan kesempatan yang baik bagi Indonesia untuk berani menghasilkan barang dan jasa yang akan dikenal dunia, menyerap informasi ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan ekonomi bangsa. Globalisasi akhirnya akan mengakibatkan meningkatnya persaingan di pasar nasional maupun internasional. Namun melihat dari kondisi perekonomian sekarang ini, perkembangan suatu perusahaan bukanlah didasarkan pada perencanaan, melainkan perkembangan sesuai dengan kondisi pasar potensial yang ada. Dengan demikian, perkembangan suatu perusahaan sering kali tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan tersebut. Perkembangan industri rokok memicu perkembangan sektor industri jasa dan perdagangan. Pada perkembangannya perusahaan rokok di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup bagus. Perkembangan industri rokok yang pesat membawa implikasi pada persaingan antar perusahaan dalam industri. Perusahaan juga dituntut mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang ketat. Ibarat dua sisi mata uang industri rokok dibutuhkan tetapi disisi lain ruang geraknya dibatasi.

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut ilikuid. Hal ini didukung oleh Kasmir (2019:130) rasio likuiditas atau sering disebut dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi manajemen untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan, juga penting bagi kreditor jangka panjang dan pemegang saham yang akhirnya atau setidaknya-tidaknya ingin mengetahui prospek dari deviden dan pembayaran bunga dimasa yang akan datang. Munawir (2014:71).

Sebagai penulis khususnya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan lebih mendalam mengenai laporan keuangan lebih tepatnya dalam mengenai Likuiditas (CR), Solvabilitas (DAR) serta Profitabilitas (ROA) pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. periode 2010 – 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan bank di website. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono

(2013:57). Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2013: 59), hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, yang terdiri dari variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel CR dan DAR terhadap variabel ROA pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk selama periode 2010 – 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian pada sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Berikut grafik hasil uji normalitas yang digunakan :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,2497072
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,146
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,200 hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi normal dengan angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* (0,200) > 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa data residu dari variabel independen CR, DAR dan ROA yang diteliti adalah data yang berdistribusi normal. Dengan demikian uji normalitas menunjukkan terpenuhi asumsi Normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cutoff* yang umum dipakai adalah nilai *Tolerance* diatas 0,10 atau sama dengan nilai VIF dibawah 10. Adapun hasil uji Multikolinearitas dengan SPSS 26 tersaji dalam tabel 4.6 sebagai berikut

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	,957	1,045
DAR	,957	1,045

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Adapun hasil uji autokorelasi tersaji dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi (Durbin Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,788 ^a	,621	,512	3,685	2,252

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

Dari tabel diatas bahwa *Durbin-Watson* (D-W) dari model regresi adalah $DW = 2,252$ nilai ini akan dibandingkan dengan tabel DW dengan jumlah data (n) = 10, jumlah variabel independen (k) = 2. Disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi positif karena $DW = 2,252 > DL = 0.6972$ dan tidak terjadi masalah autokorelasi negatif karena $4 - DW = 1,784 > 1,6413$.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39,690	2,419		16,410	,000
CR	-,021	,006	-,757	-3,279	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dari tabel hasil uji *coefficients* berdasarkan output SPSS 26 terhadap kedua variabel independen yaitu CR dan DAR terhadap variabel dependen ROA ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,237	23,070		,791	,455

CR	,006	,029	,211	,198	,848
DAR	,351	,376	,992	,935	,381

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,788 ^a	,621	,512	3,68482	

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Output SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan koefisien determinasi *R Square* (R^2), nilai R^2 menjelaskan seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,621 atau 62,1%. Artinya bahwa variabel CR dan DAR memiliki kontribusi pengaruh sebesar 0,621 terhadap ROA, sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing – masing variabel independen (CR dan DAR) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil uji analisi regresi *coefficients* dengan menggunakan SPSS 26 terlihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 8. Hasil Perhitungan Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	18,237	23,070		,791	,455
CR	,006	,029	,211	,198	,848
DAR	,351	,376	,992	,935	,381

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS 26

b. Hasil Uji F (ANOVA)

Uji statistik F atau *Analisis Of Variance* (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji F ini dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	155,585	2	77,792	5,729	,034 ^b

Residual	95,045	7	13,578	
Total	250,630	9		

Dependent Variable: ROA
Predictors: (Constant), DAR, CR

Untuk menguji apakah model yang digunakan tepat dapat dilakukan dengan cara yaitu membandingkan Sig. pada tabel ANOVA dengan taraf nyatanya 0,05%. Jika Sig. > 0,05 maka model ditolak namun jika Sig. < 0,05 maka model diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Berdasarkan uji t (parsial), CR secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dibuktikan nilai signifikan CR sebesar 0,848 lebih besar dari nilai sig. 0,05, dan nilai thitung (0,198) < ttabel (2,365), sehingga dapat diambil keputusan Ho1 diterima Ha1 ditolak. Berdasarkan uji t (parsial), DAR secara parsial tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dibuktikan nilai signifikan DAR sebesar 0,381 lebih besar dari nilai sig. 0,05, dan nilai thitung (0,935) < ttabel (2,365), sehingga dapat diambil keputusan Ho2 diterima Ha2 ditolak. Berdasarkan uji F (ANOVA), CR dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. dibuktikan dari nilai Fhitung (5,729) > Ftabel (4,74) dan nilai probability sig. 0,034 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diambil keputusan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Berdasarkan uji koefisien determinasi variabel CR dan DAR secara bersama – sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 62,1% terhadap ROA, sedangkan sisanya 37,9% dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar model penelitian, sedangkan variabel CR dan DAR secara bersama – sama memiliki hubungan sebesar 0.788 atau dalam kategori sangat tinggi terhadap ROA PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Basalama, I. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 2* ISSN: 2303-1174, 1793-1803.
- Batubara, H. C. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal RFB (Rifan Financindo Berjangka) Vol. 2 No. 2* ISSN: 2597-3991, 61-70.
- Darmawan, A. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis Vol. 4 No. 2* ISSN: 2337-6112, 57-66.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45. *JBA (Jurna Bisnis & Akuntansi) Vol. 15 No. 1* ISSN: 1410-9875, 82-88.
- Dewi, I. K. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible Vol. 2 No. 2* ISSN: 2655-9811, 183-191.
- Drs. S. Munawir, A. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Fahmi, I. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herman Supardi. (2016). Pengaruh Current Ratio, Deb to Asset Ratio, Total Asset Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Asset Pada Koperasi di Wilayah Kab. Indramayu. *JIAFE Vol. 2 No. 2*, ISSN: 2502-4159 16-27.
- Ismail, F. (2017). Pengaruh Current Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset

- Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Good Industry di BER Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol. 6 No. 10 ISSN: 2461-0593, 1-24.
- Jumingan, D. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keuangan, L. (Diakses Pada 1 Januari 2021). PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Periode 2010-2019. Jakarta: www.sampoerna.com.
- Manopo, V. C. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA* Vol. 5 No. 2 ISSN: 2303-1174, 1813-1822.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan Sepuluh Bank Terbesar yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Sekuritas* Vol. 1 No. 3 ISSN: 2581-2777, 70-83.
- Rahman, A. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge* Vol. 1 No. 4 ISSN: 2798-3471, 596-606.
- Rusnaeni, N. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Investment Pada PT. Bhuanatala Indah Permai Tbk. Periode 2007-2015. *Jurnal Semarak* Vol. 1 No. 2 ISSN: 2611-3686, 87-94.
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyadi, S. G. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Earning Per Share, Devidend Payout Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Education & Economics* Vol. 01 No. 04 ISSN: 2654-9808, 450-463.
- Suryawan, I. D. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Pada Harga Saham Perusahaan yang pernah bergabung dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21 No. 2 ISSN: 2302-8556, 1317-1345.
- Widyakala. (2016). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 2008-2015. *Jurna of Pembangunan Jaya University* Vol. 3 No. 3 ISSN: 2337-7313, 23-28.
<https://eprints.unpam.ac.id>

Video.

- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73–79. <https://doi.org/10.17977/um009v28i22019p073>.
- Santrock, J. W. T. T. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. kencana Prenada Media Group.
- Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Kertas Origami. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 1(2), 78–85. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/>.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2008). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. CV. Wacana Prima.
- Wisudawati, A. W., & Sulistyowati, E. (2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. PT. Bumi Aksara.
- Yunita, D., & Wijayanti, A. (2017). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Ditinjau Dari Keaktifan Siswa. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 3(2). <https://doi.org/10.30738/sosio.v3i2.1614>